# BAB I PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya kasus pergaulan remaja yang cenderung bebas ini, maka kita sebagai manusia yang bermartabat harus memahami masalah kesehatan reproduksi. Solusi dari beberapa permasalahan remaja haruslah dengan memberikan kekuatan rohani untuk tetap optimis dan mendekatkan diri Tuhan beserta ajarannya<sup>1</sup>.

Terdapat berbagai cara supaya dapat memahami Agama dengan lebih lagi pada masa sebelumnya. Cara yang dilakukan dengan memperdalam ilmu Agama sehingga mampu membentengi diri dari segala godaan. Dakwah adalah salah satu cara supaya lebih cepat dan mudah untuk belajar Agama. Dakwah d Suatu ide, gagasan, informasi dan opini yang diungkapkan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan berguna untuk mempengaruhi komunikan ke sikap yang dikehendaki seorang komunikator disebut pesan². Pesan merupakan salah satu cara seseorang untuk menyampaikan hal yang penting kepada penerima pesan. Hal ini diharapkan penerima dan pengirim pesan mampu memahami pesan yang ingin disampaikan.

Pesan yang diperoleh mampu disampaikan dengan cara bertatap muka atau lewat media komunikasi. Pesan berisi tentang ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat atau propaganda. Pesan mampu diterjemahkan melalui kata message, content atau informasi. Pesan sendiri merupakan suatu informasi yang akan dikirim untuk penerima pesan.<sup>3</sup>

Pesan merupakan apa saja yang akan disampaikan berupa bentuk simbol, baik verbal (lisan) atau non-verbal (non-lisan). Bentuk verbal (lisan) berupa kata-kata, sedang non-verbal (non-lisan) berupa gerak mata, ekspresi wajah, memainkan jari-

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Darnoto, dkk., Pergaulan Bebas Remaja di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 17, No. 1, 2020, hlm. 48.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek, (Bandung: Bina Cipta,1997), hal.7.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Remaja Grafindo Persada, 2010), hal. 24.

jemari atau sikap badan (*posture*) dan penampilan (*appearance*) atau isyarat berupa membunyikan alat atau menunjukkan warna. <sup>4</sup> era saat ini, mudah untuk di akses seperti halnya melalui sosial media dengan bahasa kekinian yang mudah dipahami dan dimengerti<sup>5</sup>.

Dakwah Islam adalah ajakan kepada manusia untuk memperbaiki apa yang perlu diperbaiki dan menuntun untuk kembali ke jalan yang benar sesuai dengan aturan agama dan ketetapan Allah. Sasaran dakwah terdapat berbagai macam kalangan, pada dasarnya bebas dan memberi peluang, seperti hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan masyarakat dan sebagai makhluk alam semesta.<sup>6</sup>

Dakwah dengan teknologi saat ini saling berkaitan satu sama lain. Dakwah dapat disampaikan melalui media visual, audio dan audio-visual, hal ini mengikuti fasilitas yang disediakan sesuai dengan perkembangan zaman<sup>7</sup>. Sarana dan prasarana dakwah saat ini memberikan kemudahan cepat tercapainya dakwah untuk masyarakat secara luas. Maka, teknologi sangat mempengaruhi perluasan dakwah tersampaikan ke masyarakat luas.

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi sangat cepat dan canggih dari era sebelumnya. Teknologi mempercepat dan memudahkan segala sesuatu mencapai pada tujuan manusia seperti halnya dengan beberapa media sosial yang mampu memudahkan pekerjaan manusia supaya segera selesai. Begitu pula dengan dakwah, media sosial memberikan bukti nyata kecepatan serta keluawasan lapangan dakwah dapat tersampaikan.

Media sosial memberikan kesempatan menjadikan dakwah dapat memberikan peluang dan informasi tentang Islam secara luas hingga ke penjuru dunia tanpa batas waktu sesuai dengan akses yang diinginkan. Setiap orang dari berbagai golongan dan berbagai agama dapat mengakses dakwah dengan bebas

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>M.S. Hidajat, *Public Speaking* dan Teknik Presentasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 43.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>A. Rafik, Pesan Dakwah Melalui Media Massa, *Jurnal Al- Muttaqin*, Vol. 4, No. 1, 2017, hlm. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah,2009) hal.14

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Dalinur M. Nur, Dakwah Pada Era Global, *Wardah*, Vo. 28, No. 15, 2014, hlm. 160.

dan fleksibel melalui media sosial<sup>8</sup>. Hal ini bentuk nyata dari adanya perkembangan teknologi internet sehingga mampu di jangkau hingga pelosok tempat.<sup>9</sup>

Tidak heran, para remaja juga mengikuti beberapa hal yang disampaikan dari film di *youtube*. Hal ini memberikan dampak bahwa tingkat pengaruh dari *youtube* memberikan dampak dalam pola hidup para remaja yang memiliki ketergantungan dengan media sosial. Remaja adalah masa seseorang yang masih memiliki pola berfikir labil dan cenderung ingin diakui eksistensinya. Bahkan, jika cenderung mengikuti arus dari kejadian yang sedang terjadi di sekitarnya<sup>10</sup>.

Pada pergaulannya, remaja memilih untuk bertahan dan menjadi jati diri yang mudah diterima oleh teman sumuran. Usia remaja dimana seseorang lebih banyak mengetahui hal-hal baru untuk mendapatkan pengakuan bahwa remaja eksistensi diantara remaja lainnya<sup>11</sup>. Banyak kasus juga kesalahan remaja dalam etika pergaulan remaja membuat dampak negatif dalam pergaulan mereka. Dampak negatif yang didapatkan remaja adalah masih terdapat kasus pergaulan bebas yang akhirnya memutuskan masa depan remaja sebelum memasuki usianya. Hal ini membuat media sosial ikut berperan dalam menjawab tuntutan zaman yang berkaitan dengan etika pergaulan remaja.

Tuntutan zaman saat ini, membuat para <u>da'i</u> harus mampu menyampaikan informasi tentang Islam melalui berbagai karya seperti karya senin film dakwah Islami disebut web series<sup>12</sup>. Dalam web series Kenapa Mau *Ta'aruf* ini adalah web series yang tayang setiap episode dari 1-17 yang diproduksi oleh B3 production. Web series tersebut memuat pesan dan nilai dakwah dengan menceritakan kehidupan pergaulan antara laki-

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Muhammad Rajab, Dakwah dan Tantangannya dalam Media Teknologi Komunikasi, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 1, 2014, hlm. 70.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Dita Ayu Saraswati, 2020. Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media Youtube. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Dina Martha Fitri, dkk., Ekasi Tentang Pergaulan Remaja Yang Sehat di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Smk Muhammadiyah 4 Cileungsi, *Abdi Wiralodra*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 62.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Ali Nurdin, Etika Pergaulan Remaja dalam Kisah Nabi Yunus As, *Andragogi*, Vol. 1, No. 3, 2019, hlm. 491.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Mubasyaroh, Film Sebagai Media Dakwah, *At-Tabsyir*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 3.

laki dan perempuan sesuai batasnya. Dalam rangka mencari pasangan hidup, bagaimana memilah yang terbaik dari yang baik sehingga melalui proses etika pergaulan yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah etika pergaulan remaja dalam web series Kenapa Mau Ta'aruf dengan mengangkat judul penelitian "ANALISIS PESAN DAKWAH ETIKA PERGAULAN REMAJA DALAM WEB SERIES "KENAPA MAU TA'ARUF?" DI CHANNEL YOUTUBE B3E PRODUCTION".

## B. Fokus Penelitian

Pada pembahasan mengenai Analisis Pesan Dakwah dapat terfokus, maka peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian yaitu Etika Pergaulan Remaja Dalam Web Series "Kenapa Mau Ta'aruf?" Di Channel Youtube B3E Production. Etika pergaulan remaja yang berbasis Islamiyah melalui proses ta'aruf terlebih dahulu.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pesan dakwah dalam web series "Kenapa Mau Ta'aruf"?
- 2. Bagaimana etika pergaulan remaja dalam web series "Kenapa Mau Ta'aruf"?.
- 3. Bagaimana relevansi pesan dakwah etika pergaulan remaja dalam web series "Kenapa Mau Ta'aruf" di era sekarang?.

# D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti menemukan tujuan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam web series "*Kenapa Mau Ta'aruf*?".
- 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja etika pergaulan remaja dalam web series "Kenapa Mau Ta'aruf?".
- 3. Penelitian ini bertujuan untuk Mmengetahui relevansi pesan dakwah etika pergaulan remaja dalam web series "Kenapa Mau Ta'aruf?" di era sekarang.

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga manfaat secara rinci yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pemikiran dan informasi sebagai bentuk pengembangan wawasan studi Komunikasi Penyiar Islam.
- b. Menjadi sumber acuan dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan dakwah dan etika pergaulan remaja.
- c. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan penjelasan ya g mendalam tentang film, khususnya web series Kenapa Mau *Ta'aruf* dan web series

### 2. Manfaat Praksis

Secara praksis penelitian ini diharapkan berhasil menjadi panduan dan acuan mahasiswa dalam kegiatan da'I atau melakukan kegiatan yang berbau dakwah yang di akses melalui web.

#### F. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### A. BAGIAN AWAL

Pada bab ini berisi halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arablatin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar

# B. BAGIAN UTAMA

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian awal yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II KERANGKA TEORI.

Pada bab ini terdapat tiga bagian yang saling berkaitan, yaitu Teori-teori terdahulu dan penelitian terdahulu. Kerangka Teori berisi Landasan teori yang berkaitan dengan judul dan menjadi penguat serta penejlas dalam memaparkan hal- hal yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini

# 3. BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

# 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

# 5. BAB VPENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

## C. BAGIAN AKHIR

Pa<mark>da ba</mark>b ini berisi , Daftar Pus<mark>taka</mark> dan Lampiran-Lampiran

